

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era informasi seperti saat ini, media massa telah menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dalam kehidupannya, manusia membutuhkan informasi untuk menunjang proses interaksi dengan manusia lain. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia tersebut dapat diperoleh dari media massa yang setiap harinya memproduksi dan menyebarkan informasi tersebut melalui berbagai bentuk media informasi yang tergolong dalam media massa umum (mainstream). Mulai dari media cetak, media elektronik dan juga media online (internet) yang akhir-akhir ini menjadi pilihan masyarakat modern karena kecepatan akses informasi yang dapat diperoleh.

Namun, penyampaian sebuah informasi tidaklah hanya terbatas melalui media-media mainstream seperti yang telah disebutkan di atas. Film yang dianggap oleh banyak orang hanya sebagai media hiburan, sebenarnya adalah salah satu media yang juga digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

Harus kita akui bahwa hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Film sebagai alat komunikasi massa yang kedua muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur-unsur yang merintangikan perkembangan surat kabar telah dibikin lenyap. Ini berarti bahwa permulaan dari sejarahnya, film dengan lebih mudah dapat menjadi alat komunikasi yang sejati, karena ia tidak mengalami unsur-unsur teknik, politik, ekonomi, sosial dan demografi yang merintangikan kemajuan surat kabar pada masa pertumbuhannya dalam abad ke-18 dan permulaan abad ke-19. Film mencapai puncaknya antara Perang Dunia I hingga Perang Dunia II, namun merosot tajam setelah munculnya medium televisi.

Media televisi biasa digunakan oleh masyarakat untuk tercapainya sebuah informasi yang berbentuk 3 Dimensi, yang mempunyai kelebihan dari hamper seluruh media yang ada, seperti : Media Cetak, maupun media Elektronik. Karena itu, media televise adalah suatu alat yang digunakan demi tercapainya informasi yang ringkas, namun dapat dengan mudah dimengerti oleh khalayak, karena dijabarkan secara audio maupun visual.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami proposal, maka dipandang perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul. Sebagai berikut

1. Analisis Framing

Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (Peristiwa, Aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media.

2. Mata Najwa

Adalah program gelar wicara yang dipandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. Musim pertama disiarkan perdana di Metro TV sejak 25 November 2009, Mata Najwa kembali tayang, namun pada musim kedua ini disiarkan di Trans 7, dengan episode pertamanya berjudul "Indonesia Rumah Kita"

3. 100 Hari Anies Sandi

100 hari Anies –Sandi adalah sebuah peringatan 100 berjalannya pemerintahan DKI Jakarta yang dipimpin oleh Anies Baswedan dan Sandiaga Uno sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur.

4. Anies - Sandi

Anies – Sandi adalah Gubernur dan Wakil Gubernur yang bertugas untu Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

5. Trans 7

Trans7 (sebelumnya bernama TV7) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7, melakukan siaran perdananya secara terrestrial di Jakarta pada

23 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans Corp mengakuisisi mayoritas saham TV7.

C. Ruang Lingkup Kajian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana pendekatan ini bertujuan menggalang atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa dilapangan. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan meletakkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya.¹

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.² Pendekatan inilah yang di gunakan peneliti pada skripsi ini.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

- a. Bagaimana Framing Acara Mata Najwa Episode “100 Hari Anies - Sandi” Di Trans 7?

¹ Racmat Kriyantono. Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 249

² Jalaludin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1984) hal. 24

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penulis menilai bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui Framing Acara Mata Najwa Episode “100 Hari Anies - Sandi” Di Trans 7.
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dibagi menjadi dua aspek ini yaitu manfaat akademis maupun manfaat praktis

- a. Manfaat akademis :

Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi berkaitan dengan pembelajaran mengenai analisis narasi dalam sebuah film, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran/Broadcasting.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap analisis Framing, mengenalkan agenda setting yang terkandung dalam acara / berita kepada pembaca dan juga dapat memberikan wawasan akan pentingnya sikap kritis terhadap sebuah kebijakan.

- b. Manfaat Praktis :

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan mengenai framing pesan dalam sebuah gelar wicara bagi para mahasiswa di bidang penyiaran. Penulis berharap dapat menambah ilmu tentang cara framing bagi para mahasiswa Jurusan Komunikasi konsentrasi Penyiaran/Broadcasting khususnya, serta mahasiswa lain yang mempunyai minat di bidang penyiaran pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)

Bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang Framing Acara Mata Najwa Episode “100 Hari Anies - Sandi” Di Trans 7.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan penyajian analisis Framing Acara Mata Najwa Episode “100 Hari Anies - Sandi” Di Trans 7 dan framing pesan mengenai perspektif komunikasi dalam acara tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN